

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari ini diperkirakan akan berpeluang melanjutkan kenaikan, setelah di luar dugaan mampu mengakhiri sesi perdagangan kemarin dengan berbalik meningkat 0,64% ke posisi 6.898. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung melemah dengan support di level 6,800 dan resistance di level 6,950.

Beberapa analis mengatakan, penguatan IHSG kemarin didukung aksi beli bersih investor asing di pasar reguler di tengah penurunan tajam nilai transaksi harian yang menunjukkan bahwa kekuatan beli masih lemah. Pergerakan indeks hari ini, secara teknikal indeks berpeluang melanjutkan proses kenaikan, tapi masih rawan mengalami koreksi.

Indeks saham di Asia pagi ini, Jumat (4/8), dibuka beragam (mixed) setelah indeks saham utama di Wall Street semalam ditutup turun dan imbal hasil (yield) surat utang Pemerintah AS (US Treasury Note) bertenor 10 tahun melonjak 11 bps menjadi 4,18%. Investor masih menimbang dampak dari penurunan (downgrade) rating utang Pemerintah AS oleh agen pemeringkat Fitch Rating. Ditambah lagi, investor menantikan rilis laporan keuangan dari Apple dan Amazon.

Fokus perhatian investor hari ini akan tertuju pada rilis data Non-Farm Payrolls (NFP) AS malam ini dengan ekspektasi ekonomi AS menambah 200.000 pekerja di bulan Juli, jumlah terkecil sejak Desember 2020, menyusul penambahan 209.000 pekerja di bulan Juni. Tingkat Pengangguran diprediksi akan tetap berada di 3,6%, sementara rata-rata upah per jam (Average Hourly Earnings) diprediksi akan meningkat 0,3% M/M dan 4,2% Y/Y, yang merupakan laju peningkatan paling rendah sejak Juni 2021.

News Highlight

- Kurs dolar AS terhadap sejumlah mata uang dunia di pasar uang New York pagi tadi tergelincir dari puncak empat pekan. Data pasar tenaga kerja AS gagal mengesankan market, dan karena imbal hasil US Treasury melonjak meski kemudian menyusut di akhir sesi. Produktivitas nonpertanian naik menjadi 3,7% (yoy) membantu mengekang pertumbuhan biaya tenaga kerja dan menopang perbaikan prospek inflasi AS. Indeks Dolar (Indeks DXY) sedikit melemah 0,05% menjadi 102,542.
- Uji coba LRT Jabodebek untuk masyarakat ditunda. Diketahui, ada beberapa catatan beberapa waktu belakangan. Sejak 17 Juli 2023 lalu, uji coba LRT Jabodebek memang sempat disetop untuk pembaharuan sistem. Kemudian, pada 27 Juli 2023, baru masuk rencana untuk proses trial run sebelum bisa kembali diujal oleh masyarakat. Siemens asal Jerman dan konsultan proyek asal Inggris sama-sama sedang memastikan sistem persinyalan di LRT Jabodebek. Pengecekan ini, tak serta merta ada suatu masalah yang berarti, tapi, sebagai bentuk pemeriksaan secara menyeluruh. (Liputan6)
- Manuver PSI dekatki Prabowo, ganjar mulai ditinggalkan. Pertemuan Bakal Calon Presiden (Capres) Partai Gerindra Prabowo Subianto dengan Jajaran DPP Partai Solidaritas Indonesia (PSI) kini tengah menjadi sorotan. Pertemuan ini memang terbilang menarik karena sebelumnya PSI telah mendeklarasikan Ganjar Pranowo sebagai bakal capres 2024. (Liputan6)

Corporate Update

- **ROTI** - PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) mencatatkan laba bersih sebesar IDR 118.75 miliar pada semester I 2023. Sebelumnya, Emiten-emiten produsen makanan yang menggunakan gandum sebagai bahan baku dinilai perlu waspada. Hal ini mengingat lonjakan harga gandum di pasar global seiring kebijakan Rusia yang menghentikan ekspor biji-bijian. Di atas kertas, kenaikan harga gandum dan produk turunannya dapat mempengaruhi bisnis emiten produsen makanan seperti mi instan dan roti.
- **BNLI** - PT Bank Permata Tbk (BNLI) mencatatkan laba bersih sebesar IDR 1.41 triliun pada semester I 2023. Pendapatan bunga dan syariah bersih perseroan mencapai Rp4,73 triliun pada semester I 2023, mengalami peningkatan dari Rp4,11 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- **Pertamina Patra Niaga** menjamin kesiapan infrastruktur untuk seluruh produknya, tidak terkecuali produk terbaru yang saat ini dalam pengembangan yakni Sustainable Aviation Fuel (SAF). Langkah penyaluran SAF menjadi langkah Pertamina Patra Niaga menyediakan bahan bakar aviasi yang lebih baik bagi kebutuhan industri penerbangan di Indonesia. Ini juga akan menjadi langkah Pertamina grup menjalankan program transisi energi sekaligus untuk mencapai target Net Zero Emission 2060 (Liputan6)

Economic Calendar

| Tanggal | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|--------------------------|-----------|------------|
| 07 Agustus 2023 | PDB Laju Perusahaan | | 5.03% |
| 07 Agustus 2023 | Pertumbuhan ekonomi QoQ | | -0.92% |
| 07 Agustus 2023 | Cadangan Devisa | | 137.5 B |
| 08 Agustus 2023 | Keyakinan Konsumen | | 127.10 |

| Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------|----------|----------|----------|
| IHSG | 6,898.08 | ▲ 0.64% | ▲ 0.83% |
| LQ45 | 967.03 | ▲ 0.72% | ▲ 3.30% |
| JII | 553.8 | ▼ -0.54% | ▼ -5.11% |

| Sectoral | Price | Chg % | Ytd % |
|---------------------------|----------|----------|-----------|
| Basic Industry | 1,105.25 | ▼ -1.14% | ▼ -8.73% |
| Consumer Cyclical | 911.61 | ▼ -0.89% | ▲ 7.58% |
| Energy | 1,912.69 | ▼ -0.87% | ▼ -15.29% |
| Finance | 1,430.01 | ▼ -0.57% | ▲ 0.87% |
| Healthcare | 1,517.42 | ▼ -0.45% | ▼ -3.09% |
| Industrial | 1,203.32 | ▼ -0.27% | ▲ 3.48% |
| Infrastructure | 847.14 | ▼ -0.26% | ▼ -2.02% |
| Consumer Non Cyclical | 748.27 | ▼ -0.05% | ▲ 4.59% |
| Property & Real Estate | 756.13 | ▲ 0.18% | ▲ 7.50% |
| Technology | 4,656.73 | ▲ 0.40% | ▼ -9.86% |
| Transportation & Logistic | 1,871.05 | ▲ 1.59% | ▲ 13.00% |

| World Index | Price | Chg % | Ytd % |
|-------------|-----------|----------|----------|
| Dow Jones | 35,215.89 | ▼ -0.19% | ▲ 6.24% |
| Nasdaq | 13,959.72 | ▼ -0.10% | ▲ 33.38% |
| S&P | 4,501.89 | ▼ -0.25% | ▲ 17.25% |
| Nikkei | 32,130.94 | ▼ -0.09% | ▲ 23.13% |
| Hang Seng | 19,607.26 | ▲ 0.96% | ▼ -0.88% |

| Economic Data | Price | Chg |
|----------------------------|--------|----------|
| USDIDR | 15,117 | ▼ -25.00 |
| Indo Bond Yield 10 Thn (%) | 6.26 | ▼ -0.04 |
| BI 7-Days RRR (%) | 5.75 | 0.00 |
| Inflasi (Jun, YoY) (%) | 3.52 | ▼ -0.48 |



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.